

Analisis Dampak Literasi Keuangan dan Pengelolaan Keuangan Terhadap Kinerja Keuangan UMKM

Hartina¹, Goso Goso², Muh. Halim Palatte³

^{1,2} *Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Palopo*

Abstrak

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui dampak literasi keuangan dan pengelolaan keuangan terhadap kinerja keuangan UMKM. Penelitian ini menggunakan metode pendekatan kuantitatif, dengan menyebarkan kuesioner secara online. Populasi penelitian ini adalah seluruh pelaku UMKM yang ada di Kabupaten Luwu Utara khususnya Desa Harapan Kecamatan Mappedeceng. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *random sampling*, yaitu pengambilan sampel secara acak dari sampel yang telah ditentukan sebelumnya. Ukuran sampel ditentukan dengan mengalikan jumlah sampel pengukuran dengan sepuluh, menghasilkan ukuran sampel 110 sampel. Metode yang digunakan yaitu analisis regresi linier. Hasil temuan penelitian ini ditemukan informasi bahwa literasi keuangan dan pengelolaan keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan UMKM.

Kata Kunci : Literasi Keuangan, Pengelolaan Keuangan, Kinerja Keuangan UMKM

The purpose of this study is to determine the impact of financial literacy and financial management on the financial performance of MSMEs. This study uses a quantitative approach method, by distributing questionnaires online. The population of this study were all MSME actors in North Luwu Regency, especially Harapan Village, Mappedeceng District. The sampling technique used is random sampling, namely random sampling of predetermined samples. The sample size is determined by multiplying the number of measurement samples by ten, resulting in a sample size of 110 samples. The method used is linear regression analysis. The findings of this study found information that financial literacy and financial management have a positive and significant effect on the financial performance of MSMEs.

Keyword : Financial Literacy, Financial Management, MSME Financial Performance

Abstract

The purpose of this study is to determine the impact of financial literacy and financial management on the financial performance of MSMEs. This study uses a quantitative approach method, by distributing questionnaires online. The population of this study were all MSME actors in North Luwu Regency, especially Harapan Village, Mappedeceng District. The sampling technique used is random sampling, namely random sampling of predetermined samples. The sample size is determined by multiplying the number of measurement samples by ten, resulting in a sample size of 110 samples. The method used is linear regression analysis. The findings of this study found information that financial literacy and financial management have a positive and significant effect on the financial performance of MSMEs.

Keyword : Financial Literacy, Financial Management, MSME Financial Performance

✉ Corresponding author :

Email Address : hartina3@gmail.com

PENDAHULUAN

Pertumbuhan ekonomi Indonesia mengalami peningkatan disetiap tahunnya. Usaha Kecil Mikro Menengah (UMKM) merupakan salah satu bagian penting yang menopang pertumbuhan serta perkembangan ekonomi Indonesia. Menurut informasi dari Kementerian Koperasi dan UMKM RI, UMKM memberikan beberapa kontribusi yaitu peran UMKM dalam menciptakan investasi nasional, peran UMKM dalam PDB, dan perannya dalam menyerap tenaga kerja baru (Warsono, 2010). Perkembangan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) di Indonesia mengalami peningkatan dari tahun 2012 sebesar 55,21 dan tahun 2018 sebesar 64,19 juta unit usaha. Dapat disimpulkan bahwa pertumbuhan jumlah UMKM di Indonesia meningkat sebesar 116 persen dari tahun 2012-2018 (Yahya *et al.*, 2020). Halim (2020) menyatakan bahwa UMKM terbukti memberikan kontribusi yang signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi. Namun, UMKM seringkali menghadapi kondisi yang tidak berubah, bahkan ada yang mengalami pasang surut.

Sebagian besar UMKM menilai usahanya berjalan lancar dan normal. Memang banyak UMKM yang kurang berkembang. Salah satu hambatan perkembangan dan keberhasilan UMKM adalah kurangnya keteraturan dalam pengelolaan keuangan dan rendahnya tingkat literasi keuangan (Rizky, 2019). Berdasarkan beberapa penelitian, kemampuan seseorang untuk mengenali dan mengakses lembaga keuangan berdampak pada tingkat pertumbuhan perusahaannya (Aribawa, 2016). UMKM harus memiliki pengetahuan dan kemampuan dalam mengelola keuangan secara efektif agar dapat menjalankan usahanya, sehingga literasi keuangan sangat penting bagi setiap pengusaha. Salah satu strategi yang dapat diterapkan dalam pengembangan kinerja yang baik adalah memperkaya pengetahuan keuangan pelaku usaha UMKM, karena literasi keuangan dan pengelolaan keuangan memiliki korelasi dalam pengembangan usaha UMKM, dan korelasi ini memiliki hubungan berbanding lurus dengan peningkatan pendapatan seseorang. pemahaman pengetahuan dalam menentukan jasa keuangan dalam kinerja UMKM itu sendiri (Rumain *et al.*, 2021).

Berdasarkan beberapa temuan dari hasil peneliti sebelumnya yang mengemukakan bahwa literasi keuangan dan pengelolaan keuangan berperan penting terhadap keuangan UMKM (Rumain *et al.*, 2021, Wulansari & Anwar, 2022). Namun berbeda dengan hasil temuan penelitian yang dilakukan oleh (Fitriasari *et al.*, 2021, Wulansari & Anwar, 2022) bahwa literasi keuangan dan pengelolaan keuangan tidak berkaitan dengan keuangan UMKM. Dengan demikian tujuan dari penelitian adalah menganalisis dan mengkaji kembali pengaruh literasi keuangan dan pengelolaan keuangan terhadap kinerja keuangan berdasarkan berbagai fenomena dan temuan penelitian dari kalangan akademisi. Dan penulis ingin menyelidiki apakah ada hubungan antara literasi keuangan dengan pengelolaan keuangan dan kinerja keuangan.

Literasi keuangan didefinisikan sebagai pengetahuan atau kemampuan mengelola keuangan pribadi, serta pemahaman keuangan tentang tabungan, asuransi, dan investasi (Septiani & Wuryani, 2020). Kompetensi seseorang dalam manajemen keuangan mengacu pada keterampilan dan kemampuan yang dikembangkan untuk menggunakan sumber daya untuk mencapai suatu tujuan. Literasi keuangan adalah bagian penting dari kehidupan seseorang karena memungkinkan seseorang untuk membuat keputusan keuangan yang tepat. Literasi keuangan dalam pengelolaan keuangan UMKM dapat ditingkatkan dengan melakukan perencanaan keuangan yang mempertimbangkan berbagai aspek, seperti upaya pelaku untuk memiliki perencanaan keuangan yang baik dalam hal pendapatan dan

pengeluaran yang jelas, tabungan dan investasi, serta kemudahan dalam mengajukan kredit ke lembaga keuangan (Susanti *et al.*, 2018).

Perilaku pengelolaan keuangan mengacu pada kebiasaan psikologis dan individu seseorang dalam mengelola keuangannya. Perilaku pengelolaan keuangan juga dapat didefinisikan sebagai proses pengambilan keputusan keuangan, serta penyesuaian motivasi individu dan tujuan perusahaan (Nurjanah *et al.*, 2022). Efektivitas pengelolaan dana berkaitan dengan perilaku pengelolaan keuangan, karena aliran dana harus diarahkan sesuai dengan rencana yang telah ditetapkan (Humaira, 2018). Kemampuan seseorang dalam mengelola, khususnya merencanakan, menganggarkan, memeriksa, mengelola, mengendalikan, mencari, dan menyimpan dana keuangan sehari-hari disebut sebagai perilaku pengelolaan keuangan (Djou, 2019). Menurut Bank Indonesia, tujuan pengelolaan keuangan secara umum meliputi pencapaian target pendanaan tertentu di masa depan, melindungi dan meningkatkan aset yang dimiliki, mengelola arus kas (pendapatan dan pencairan dana), dan mengelola utang piutang (Arisando, 2020).

Kinerja keuangan adalah proses dan hasil yang dicapai oleh suatu organisasi dalam memberikan layanan atau produk kepada pelanggan (Jubaedah & Destiana, 2016). Jika kinerja keuangan dapat meningkatkan usaha maka dikatakan baik. Perkembangan dan pertumbuhan bisnis memerlukan unsur-unsur yang saling melengkapi, dan peningkatan kinerja keuangan merupakan upaya untuk meningkatkannya (Ismanto, 2016). Perusahaan dapat melakukan analisis rasio yang berguna untuk mengukur kinerja keuangan perusahaan (Supriadi, 2021)

Literasi Keuangan dan Kinerja Keuangan UMKM

Mengingat pentingnya literasi keuangan, jelas bahwa UMKM harus belajar literasi keuangan agar dapat mengelola keuangannya secara efektif. Tanpa literasi keuangan yang baik, UMKM ini tidak dapat membuat keputusan manajemen yang tepat berdasarkan situasi keuangan mereka (Saskia & Yulhendri, 2020). Pemahaman literasi keuangan sangat penting bagi pelaku usaha, khususnya pemilik UMKM. Namun dalam praktiknya, banyak UMKM yang gagal karena tidak mampu mengelola usahanya dengan sukses akibat kurangnya literasi keuangan. Manajemen keuangan harus diperhatikan saat menjalankan bisnis. Manajemen keuangan merupakan masalah yang signifikan dalam UMKM karena pentingnya, yang sering diabaikan oleh pemilik UMKM. Pengetahuan manajemen keuangan juga diperlukan bagi pelaku UMKM untuk mengelola dan memanfaatkan aset mereka secara efektif (Sumelka, 2016).

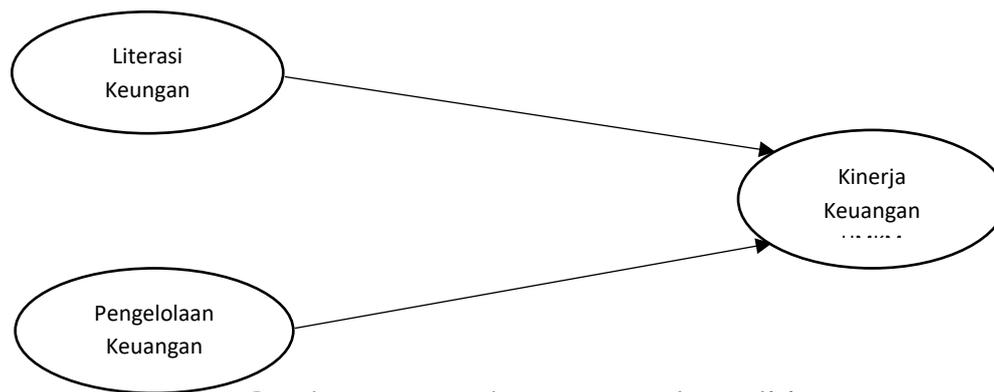
H1 : Literasi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan UMKM

Pengelolaan Keuangan dan Kinerja keuangan UMKM

UMKM menghadapi tantangan pengelolaan keuangan karena pemiliknya tidak melakukan pengelolaan keuangan yang baik sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku (Putri, 2020). Hal ini biasanya disebabkan oleh kurangnya pengetahuan pengelola UMKM tentang informasi pengelolaan keuangan yang sesuai dengan standar akuntansi yang baik. Manajemen keuangan sangat penting untuk keberhasilan bisnis. Akuntansi dapat digunakan untuk mengelola keuangan. Akuntansi adalah proses sistematis untuk menghasilkan informasi keuangan yang dapat digunakan pengguna untuk membuat keputusan (Rosliyati & Iskandar, 2022). Akuntansi diperlukan oleh Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) selama uang digunakan sebagai alat tukar.

H2 : Pengelolaan Keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan UMKM

Berdasarkan uraian pengembangan hipotesis segingga dapat digambarkan kerangka konseptua dalam penelitian (gambar 1).



Gambar 1. Kerangka Konseptual Penelitian

METODOLOGI

Strategi penelitian utama untuk penelitian ini adalah metode penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah jenis penelitian yang mengumpulkan data tentang fakta dan karakteristik dari item yang diteliti dengan menggabungkan hubungan antara variabel yang terlibat di dalamnya, yang kemudian dianalisis dengan menggunakan teori dan literatur yang relevan (Sari & Sugiyono, 2016). Populasi dalam penelitian ini adalah pemilik dan pengelola usaha yang bergerak di salah satu subsektor industri kreatif skala mikro, kecil, dan menengah di Luwu Utara tepatnya di Desa Harapan, Kecamatan Mappedeceng. Populasi terdiri dari semua objek atau topik yang ada di wilayah studi dan telah memenuhi semua persyaratan yang berkaitan dengan masalah yang dihadapi, setelah itu ditarik kesimpulan (Hamid & Patra, 2019). Metode pengambilan sampel adalah random sampling, yaitu pengambilan sampel secara acak dari populasi yang ditentukan. Karena ukuran populasi yang signifikan, ukuran sampel minimum adalah sepuluh kali jumlah item pengukuran yang disediakan dalam penelitian (Hair *et al.*, 2017). Dalam penelitian ini menggunakan 11 indikator pengukuran, sehingga minimum sampel yang diperoleh ($11 \times 10 = 110$).

Tabel 1. Indikator Pengukuran Variabel Penelitian

Variabel	Item	Indikator	Sumber
Literasi Keuangan	Pengetahuan keuangan	LK1	(Prakoso, 2020), (Safryani <i>et al.</i> , 2020), (Afifah <i>et al.</i> , 2021)
	Tabungan dan pinjaman	LK2	
	Investasi	LK3	
	Asuransi	LK4	
Pengelolaan Keuangan	Penggunaan Anggaran	PK1	(Afifah <i>et al.</i> , 2021)
	Pencatatan	PK2	
	Pelaporan	PK3	
	Pengendalian	PK4	
Kinerja Keuangan UMKM	Kualitas	KK1	(Prakoso, 2020)
	Kuantitas	KK2	
	Efisiensi	KK3	

Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner online yang dibagikan kepada responden. Skala Likert lima poin digunakan untuk menilai pendapat responden. Skor 5 untuk pendapat sangat setuju, 4 untuk pendapat setuju, 3 untuk pendapat netral, 2 untuk pendapat tidak setuju, dan 1 untuk pendapat sangat tidak setuju.

Metode Analisis

Sebelum menguji hipotesis terlebih dahulu kita menguji kualitas item pernyataan penelitian. Semua item pertanyaan yang digunakan dalam penelitian ini dilakukan uji validitas dan reliabilitas. Tahap ini diperlukan untuk memastikan kualitasnya. Teknik *Kaiser Meyer Olkin Measure of Samling* (KMO) dan *Barlett Test of Spehericity* digunakan dalam penelitian ini dengan aplikasi SPSS Versi 24. KMO > 0,5 merupakan nilai *Rule of Thumb* yang digunakan. Reliabilitas alat ukur prosedur *Chornbachs Alpha* selanjutnya diuji dengan menggunakan *rule of thumb* (> 0,60). Tahap pengujian hipotesis penelitian ini menggunakan analisis regresi berganda.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Literasi Keuangan dan Kinerja Keuangan UMKM

Berdasarkan dari temuan penelitian ini, literasi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan UMKM. Temuan ini menunjukkan bahwa literasi keuangan dapat dipercaya dan dapat berperan aktif dalam upaya peningkatan kinerja keuangan UMKM. Dalam hal ini juga dapat disimpulkan bahwa peningkatan literasi keuangan UMKM akan meningkatkan kinerjanya. Pengaruh literasi keuangan terhadap kinerja UMKM menunjukkan bahwa semakin besar literasi keuangan UMKM maka kinerjanya juga akan meningkat (Prakoso, 2020). Penelitian ini sejalan dengan penelitian Dewi (2019), Septiani & Wuryani (2020), Djou (2019), literasi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan UMKM.

Pengelolaan keuangan dan Kinerja Keuangan UMKM

Studi ini menunjukkan bahwa pengelolaan keuangan memiliki dampak positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan UMKM. Semakin baik pengelolaan keuangan yang dilakukan UMKM maka semakin tinggi pula kinerjanya. Profesionalisme dalam pengelolaan keuangan akan membantu pelaku usaha terkait dengan pengelolaan usaha mulai dari anggaran, perencanaan penghematan dana usaha, dan pengetahuan dasar keuangan untuk mencapai tujuan keuangan usaha. Pengelolaan keuangan yang baik diperlukan dalam pengelolaan usaha agar menghasilkan hasil yang baik (Suindari & Juniariani, 2020). Hasil Penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Wahyudiati (2017), yang menyatakan bahwa pengelolaan keuangan memiliki dampak yang signifikan terhadap kinerja UMKM. Semakin baik aspek keuangan maka semakin baik pula kinerja UMKM

SIMPULAN

Berdasarkan temuan dan pembahasan dapat disimpulkan bahwa literasi keuangan dan pengelolaan keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan UMKM, artinya kedua hipotesis diterima. Menurut temuan tersebut, peningkatan kinerja UMKM dipengaruhi oleh beberapa faktor, antara lain literasi keuangan dan pengelolaan keuangan. Hal ini menunjukkan bahwa jika pelaku UMKM mempraktekkan manajemen keuangan yang lebih baik, kinerja usaha akan meningkat. Dengan demikian, peningkatan literasi keuangan dan pengelolaan keuangan menjadi prioritas bagi pelaku UMKM. Temuan ini menunjukkan

bahwa literasi keuangan dan pengelolaan keuangan merupakan faktor penting yang dapat membantu UMKM berkinerja lebih baik.

Ada beberapa kekurangan dalam penelitian ini. Pertama-tama, penelitian ini terbatas pada Kabupaten Luwu Utara, khususnya Kecamatan Mappedeceng. Disarankan agar penelitian yang akan datang memperluas cakupannya, misalnya dengan melakukan penelitian di dua kabupaten atau lebih, atau jika memungkinkan di Provinsi Sulawesi Selatan. Kedua, penelitian ini hanya difokuskan pada pelaku UMKM. Disarankan agar penelitian selanjutnya memasukkan lebih banyak objek dalam penelitian, seperti mahasiswa, ibu rumah tangga, atau karyawan. Ketiga, jumlah sampel dalam penelitian ini menggunakan jumlah sampel minimal. Disarankan agar penelitian selanjutnya menggunakan jumlah sampel yang lebih besar, sebaiknya 400 sampai 600 sampel.

Referensi :

- Afifah, A. L., Hilendri Lestari, B. A., & Jumaidi, L. T. (2021). Analisis Tingkat Literasi Keuangan Dan Pengelolaan Keuangan Umkm Pada Umkm Di Kota Mataram. *Jurnal Riset Mahasiswa Akuntansi*, 1(4), 1-12. <https://doi.org/10.29303/risma.v1i4.103>
- Aribawa, D. (2016). Pengaruh Literasi Keuangan terhadap Kinerja dan Keberlangsungan UMKM di Jawa Tengah. *Oral and Maxillofacial Surgery*, 18(4), 425-430. <https://doi.org/10.1007/s10006-013-0431-4>
- Arisando, S. (2020). Pengaruh Literasi Keuangan, Pengelolaan Keuangan dan Akses Permodalan terhadap Penjualan UMKM di Bandar Lampung (Vol. 21, Issue 1). <http://journal.um-surabaya.ac.id/index.php/JKM/article/view/2203>
- Dewi, O. C. (2019). *Pengaruh Literasi Keuangan, Pengelolaan Keuangan Dan Akses Permodalan Terhadap Penjualan Umkm Di Bandar Lampung*. <http://repository.radenintan.ac.id/id/eprint/18283>
- Djou, L. G. (2019). Analisis Pengaruh Literasi Keuangan, Sikap Keuangan dan Kepribadian terhadap Perilaku Pengelolaan UMKM di Kabupaten Ende. *Jurnal Magisma*, 7(2), 61-72.
- Fitriasari, P., Himawan, B., Yanida, M., & Widyatama, A. (2021). Apakah Literasi Keuangan Dan Inovasi Digital Mampu Meningkatkan Kinerja UMKM Saat Menghadapi Covid - 19? *Jurnal Akuntansi Dan Ekonomika*, 11(2), 195-202. <https://doi.org/10.37859/jae.v11i2.2833>
- Hair, J. F., Hult, G. T. M., Ringle, C. M., & Sarstedt, M. (2017). A Primer on Partial Least Squares Structural Equation Modeling (PLS-SEM). Sage Publications. *European Journal of Tourism Research*, 6(2), 211-213.
- Halim, A. (2020). Pengaruh Pertumbuhan Usaha Mikro, Kecil Dan Menengah Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Kabupaten Mamuju. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Pembangunan*, 1(2), 157-172. <https://stiemmamuju.e-journal.id/GJIEP/article/view/39>
- Hamid, R. S., & Patra, I. K. (2019). *Pengantar Statistika untuk Bisnis dan Ekonomi*.
- Humaira, I. (2018). Pada Pelaku Umkm Sentra Kerajinan Batik Kabupaten the Influence of Financial Knowledge , Financial Attitude , and Personality Towards Financial Management Behavior on Small. *Jurnal Nominal*, VII(1), 15.
- Ismanto, H. (2016). Analisis Kinerja Keuangan Umkm Tenun Ikat Troso Jepara. *Jurnal Economia*, 12(2), 159. <https://doi.org/10.21831/economia.v12i2.11340>
- Jubaedah, S., & Destiana, R. (2016). *Kinerja Keuangan UMKM di Kabupaten Cirebon Sebelum dan*

Sesudah Mendapatkan Pembiayaan Syariah. 2, 93–103.

- Nurjanah, R., Surhayani, S., & Asiah, N. (2022). Faktor Demografi, Literasi Keuangan, Sikap Keuangan Terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan Pada Umkm Di Kabupaten Bekasi. *Jurnal Akuntansi Bisnis Pelita Bangsa*, 7(01), 1–16. <https://doi.org/10.37366/akubis.v7i01.431>
- Prakoso, A. (2020). Pengaruh Literasi Keuangan terhadap Kinerja UMKM se-Eks Karesidenan Besuki. *Valid Jurnal Ilmiah*, 17(2), 151–161.
- Putri, W. E. (2020). Pengaruh Literasi Keuangan terhadap Pengelolaan Keuangan UMKM di Kecamatan Medan Marelan Skripsi.
- Rizky, M. (2019). The Identification of Financial Literacy Level (Accounting) of MSMEs Actors in the Wetlan Area (Study of MSMEs Actors in Pemakuan Village, Banjar Regency). *Ayan*, 8(5), 55.
- Rosliyati, A., & Iskandar, Y. (2022). Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Kinerja UMKM Bordir Tasikmalaya. *Jesya (Jurnal Ekonomi & Ekonomi Syariah)*, 5(1), 756–762. <https://doi.org/10.36778/jesya.v5i1.565>
- Rumain, I., Ronny, M., & Budi, W. (2021). Pengaruh Literasi Keuangan Dan Pengelolaan Keuangan Terhadap Kinerja Keuangan Pada Umkm Kota Malang. *E - Jurnal Riset Manajemen*, 66–80. www.fe.unisma.ac.id
- Safryani, U., Aziz, A., & Triwahyuningtyas, N. (2020). Analisis Literasi Keuangan, Perilaku Keuangan, Dan Pendapatan Terhadap Keputusan Investasi. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Kesatuan*, 8(3), 319–332. <https://doi.org/10.37641/jiakes.v8i3.384>
- Sari, L. R., & Sugiyono. (2016). Pengaruh Npm, Roe, Eps terhadap return saham pada perusahaan farmasi di Bei. *Jurnal Ilmu Dan Riset Manajemen*, 5(12), 1–18.
- Saskia, D. H., & Yulhendri, Y. (2020). Pengaruh Tingkat Literasi Keuangan terhadap Pengelolaan Keuangan pada Pelaku UMKM Binaan Rumah Kreatif BUMN. *Jurnal Ecogen*, 3(3), 365. <https://doi.org/10.24036/jmpe.v3i3.9912>
- Septiani, R. N., & Wuryani, E. (2020). Pengaruh Literasi Keuangan Dan Inklusi Keuangan Terhadap Kinerja Umkm Di Sidoarjo. *E-Jurnal Manajemen Universitas Udayana*, 9(8), 3214. <https://doi.org/10.24843/ejmunud.2020.v09.i08.p16>
- Suindari, N. M., & Juniariani, N. M. R. (2020). Pengelolaan Keuangan, Kompetensi Sumber Daya Manusia Dan Strategi Pemasaran Dalam Mengukur Kinerja Usaha Mikro Kecil Menengah (Umkm). *KRISNA: Kumpulan Riset Akuntansi*, 11(2), 148–154. <https://doi.org/10.22225/kr.11.2.1423.148-154>
- Sumelka, W. (2016). Fractional calculus for continuum mechanics - Anisotropic non-locality. *Bulletin of the Polish Academy of Sciences: Technical Sciences*, 64(2), 361–372. <https://doi.org/10.1515/bpasts-2016-0041>
- Supriadi, A. (2021). Analysis of The Effects Debt Capital, Equity Capital on Residual Income and It Is Impacts on Amount Coperative Member. *Jurnal Sains Sosio Humaniora*, 5(1), 174–185. <https://doi.org/10.22437/jssh.v5i1.14115>
- Susanti, A., Ismunawan, ., Pardi, ., & Ardyan, E. (2018). Tingkat Pendidikan, Literasi Keuangan, dan Perencanaan Keuangan terhadap Perilaku Keuangan UMKM di

Surakarta. *Telaah Bisnis*, 18(1), 45–56. <https://doi.org/10.35917/tb.v18i1.93>

Wahyudiati, D. (2017). *Pengaruh Aspek Keuangan dan Kompetensi Sumber Daya Manusia (SDM) Terhadap Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) di Desa Kasongan*. 1–136.

Warsono. (2010). Prinsip-Prinsip dan Praktik Keuangan Pribadi. *Jurnal Salam*, 13(2), 137–152.

Wulansari, N. A., & Anwar, M. (2022). Pengaruh Literasi Keuangandan Pengelolaan Keuangan Usaha terhadap Kinerja Keuangan pada UMKM Sepatu dan sandal di Eks Lokalisasi Dolly. *Syntex Literate : Jurnal Ilmiah Indonesia*, 7(3), 1207–1215.

Yahya, A., Affandy, A., & Narimawati, U. (2020). Pengembangan UMKM Melalui Pemanfaatan Model Layanan Fintech Syariah Ammana.id. *Is The Best Accounting Information Systems and Information Technology Business Enterprise This Is Link for OJS Us*, 5(2), 106–120. <https://doi.org/10.34010/aisthebest.v5i2.3049>